

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Pelaksanaan kegiatan kerja praktik di lokasi dan waktu:

- Nama Perusahaan: PT Cipta Krida Bahari (PT CKB).
- Alamat Perusahaan: yang beralamat di Jl. Cilandak KKO1, Gedung TMT lt.7.
- Waktu kerja praktik: 7 Januari 2019 s/d 7 Juli 2019

3.2 Lingkup Kerja Praktik

3.2.1 Profil Perusahaan

CKB Logistics beroperasi bersamaan dengan munculnya perdagangan bebas di Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, tetapi masih kekurangan teknologi dana kses yang memadai untuk mengolahnya. Pada 9 Mei 1997, PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics Group) didirikan sebagai badan usaha penyedia jasa pengiriman barang PT ABM Investama Tbk., untuk memudahkan pelaku usaha di Indonesia mengantarkan barang dan jasa ke tempat yang dibutuhkan. Pada tahun 2010, saham milik TMT diambil alih oleh PT ABM Investama, Tbk sehingga menjadi pemegang saham terbesar dari CKB Logistics.

CKB Logistics menyediakan beragam solusi rantai pasokan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, didukung oleh keterampilan dan pengalaman kami di solusi logistik untuk berbagai macam industri seperti migas, pertambangan dan konstruksi. Pendekatan perusahaan adalah dengan mempelajari sistem operasional konsumen demi menghasilkan solusi terbaik dan membantu mengimplementasikan untuk mengoptimalkan efisiensi

VISI

“Menjadi Penyedia Solusi Logistik Terpadu Terbaik di Asia Tenggara”

MISI

- Secara terus menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.
- Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham
- Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
- Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

3.2.2 Pelaksanaan Kerja Praktik

Selama melakukan kerja praktik di PT. CKB, penulis ditempatkan di bagian Staff pada divisi *International Lanes*. Divisi *International Lanes* adalah bagian dari divisi *Commercial sales support* yang bergerak dibidang pengiriman internasional dan domestik khususnya dibidang distribusi dan retail. Bagian Staff *International Lanes* memiliki tugas seperti:

1. Menerima *inquiry* dari *customer*.
2. Membuat *report vessel schedule*.
3. Memproses administrasi permintaan *customer*.
4. Melakukan koordinasi dengan bagian yang terlibat dalam proses.
5. Memonitor pengiriman.
6. Membuat *weekly report*.
7. Melakukan proses *invoice*.

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

3.3.1 Data Yang Digunakan

Adapun jenis-jenis data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu perusahaan yang berkaitan dengan topik tugas akhir ini secara langsung. Data ini didapat selama melaksanakan kerja praktik juga melakukan wawancara dengan narasumber untuk membantu mengolah data. Narasumber yang diwawancarai adalah karyawan perusahaan. Data primer yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Data Primer

No	Data
1	Wilayah tujuan pengiriman barang
2	Alamat pengiriman barang
3	Laporan jumlah pengiriman dalam 1 kontainer
4	Jenis barang yang dikirim

Sumber: Pengolahan Data

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya atau data yang telah dimiliki oleh PT CKB. Data sekunder pada saat kerja praktek di PT CKB, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengiriman dan pergudangan. Data sekunder yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Daftar Data Sekunder

No	Data
1	Laporan Pengiriman Januari-Mei 2019
2	Dokumen <i>copy Delivery Order</i> yang sudah serah terima
3	Dokumen <i>Delivery Advice, Manifest</i>
4	Dokumen Bill Lading, SPPB dan TILA

Sumber: Pengolahan Data

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Komunikasi

Dengan melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan yang bersangkutan. Karyawan yang dipilih adalah karyawan yang mengetahui objek yang diteliti. Dalam tugas akhir ini komunikasi dilakukan dengan karyawan yang bekerja pada divisi Operation di Jakarta, Operation di wilayah Jambi dan Palembang, *Commercial executive*, dan divisi *Cross Docking*. Adapun hal yang dikomunikasikan berkaitan dengan jenis kerusakan barang, penjelasan kondisi barang saat sampai secara aktual, kontrak mengenai barang rusak.

2. Observasi

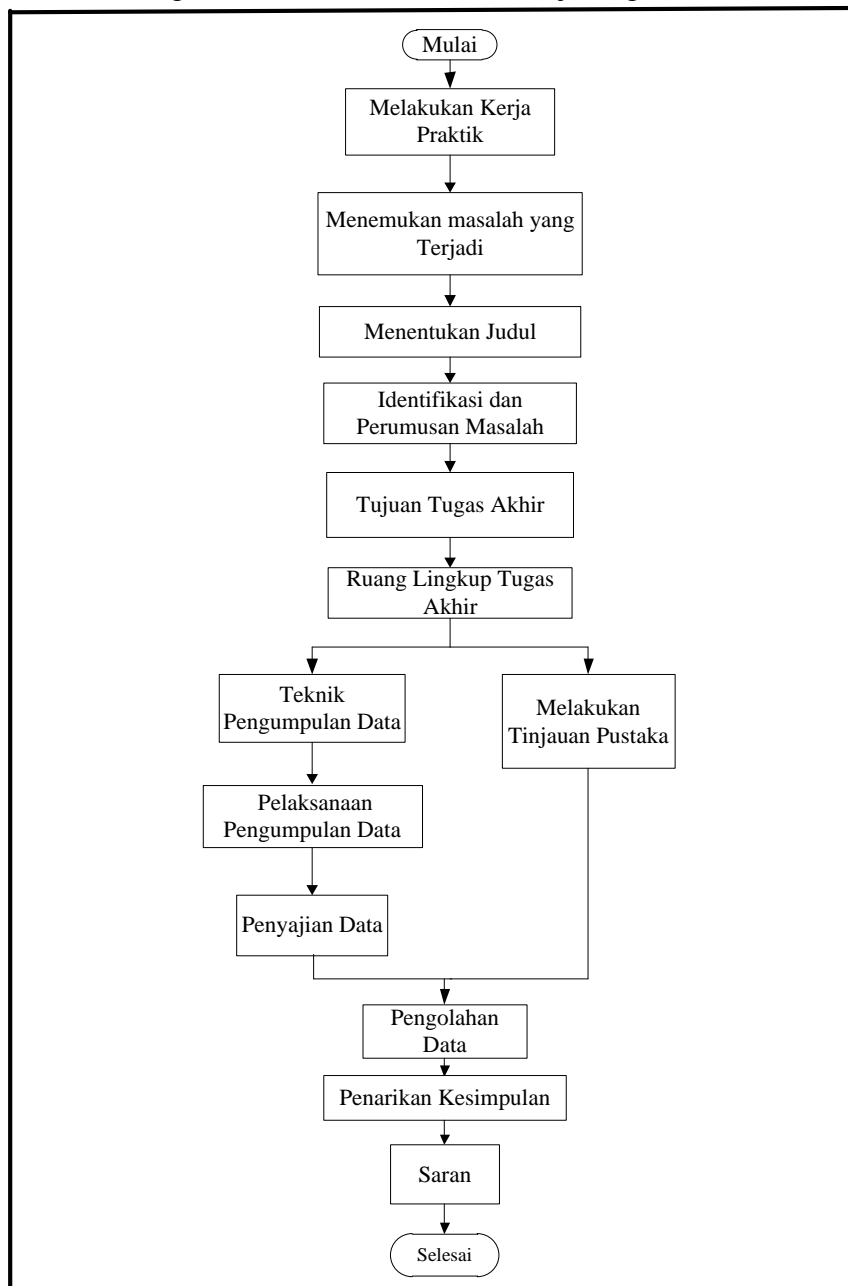
Dengan melakukan peninjauan dan monitoring terhadap segala proses dan pergerakan pada pengiriman barang di PT CKB terhadap barang PT XYZ. Pada tugas akhir ini observasi dilakukan dengan mengamati proses di gudang *cross docking*, melakukan proses *cross docking* secara administratif dan memonitoring proses sampai selesai.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari laporan dan dokumen yang telah ada, membuat atau memperbaharui laporan, menyimpan dokumen yang dibutuhkan untuk pengiriman barang PT XYZ, serta melakukan dokumentasi melalui teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, jurnal, laporan, makalah, dan lain-lain.

3.3.3 Langkah Pemecahan Masalah

Gambar 3.1
Langkah Pemecahan Masalah Kerja Tugas Akhir



Sumber: Data diolah

Langkah pemecahan masalah merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan tugas akhir ini. Dalam menyusun tugas akhir ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah pertama yaitu melakukan kerja praktik.
Kerja praktik ini dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan tugas akhir dan persyaratan kelulusan. Kerja praktik dilakukan di PT CKB pada divisi *International lanes* selama 6 bulan.
2. Langkah kedua, yaitu menemukan masalah yang terjadi selama pelaksanaan kerja praktik. Masalah yang ditemukan adalah masalah yang berkaitan dengan masalah yang terdapat pada proses pengiriman.
3. Langkah ketiga adalah menentukan judul, judul ditentukan dari masalah yang akan diangkat dan dengan metode awal seperti apa.
4. Langkah keempat yaitu identifikasi dan perumusan masalah, dengan menjabarkan masalah yang terjadi. Masalah yang terjadi pada pengiriman PT CKB adalah banyaknya barang rusak yang terjadi akibat pengiriman dengan tujuan Jambi yang berdampak pada kualitas pelayanan dan mengurangi *revenue* PT XYZ.
5. Langkah kelima adalah menentukan ruang lingkup dari tugas akhir. Tahapan yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah. Teknik pengumpulan data bisa dengan cara merekap pengiriman yang telah ada sebelumnya, hasil laporan dari supir dan operator atau komunikasi melalui *e-mail*, dokumentasi dokumen DO yang sudah di serah terima, juga melakukan wawancara pada pihak yang terlibat seperti bagian *operation* dan *cross docking*. Dalam pelaksanaan pengumpulan data dapat dilakukan secara *daily* atau *weekly*. Dalam penyajian data dapat dilampirkan dalam bentuk Tabel dan grafik. Tinjauan pustaka atau studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam melakukan tinjauan pustaka bisa mengambil informasi yang berhubungan dengan pengendalian kualitas.
6. Langkah keenam adalah melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data menggunakan alat pengendali kualitas yaitu peta kendali p dan diagram sebab akibat, dengan dengan langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi jenis kerusakan
 - b. Membuat data kedalam bentuk Tabel agar mudah dibaca

- c. Membuat peta kendali p untuk menganalisis data. Langkah-langkah untuk membuat peta kendali p:
 - 1) Menghitung proporsi cacat menggunakan perbandingan antara jumlah populasi dibagi jumlah cacat.
 - 2) Menghitung nilai rata-rata batas kendali (BK) dari proporsi cacat
 - 3) Menghitung nilai batas bawah (BKB) dari proporsi cacat
 - 4) Menghitung nilai batas atas (BKA) dari proporsi cacat
 - 5) Membuat grafik data dari proporsi cacat,
 - 6) Mengamati hasil dari grafik apakah proporsi cacat masih berada dalam batas kendali atau tidak, apabila sudah melewati batas kendali harus diperiksa dan dianalisis.
 - d. Membuat diagram pareto untuk menentukan prioritas perbaikan.
 - e. Membuat analisis sebab akibat dari cacat barang, menggunakan diagram. *cause-effect* berdasarkan hasil wawancara.
 - f. Membuat referensi untuk perbaikan.
7. Langkah ketujuh yaitu penarikan kesimpulan, pada kesimpulan akan digambarkan pada periode mana saja yang terdapat jumlah rusak terbanyak, serta akan dijabarkan sebab-akibat dari barang rusak tersebut.
8. Langkah terakhir selanjutnya adalah memberikan saran terhadap perbaikan maupun mempertahankan hal yang ada apabila akan tetap menguntungkan Industri.